

ABSTRAK

Surat kabar merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai mediana. Ragam bahasa yang digunakan adalah bahasa jurnalistik yang memiliki sifat-sifat singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar dan jelas. Meskipun demikian, surat kabar yang merupakan wacana teknis yang termasuk dalam situasi resmi dan menggunakan bahasa tulis, pemakaian bahasanya dituntut untuk menggunakan bahasa baku sehingga tercipta pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Peranan media cetak yang seharusnya menjadi pembina bahasa Indonesia dianggap telah berubah menjadi "perusak" bahasa Indonesia. Menang perkembangan bahasa Indonesia juga berkat media massa cetak, tetapi media massa juga seringkali menggunakan bahasa yang tidak baku dan istilah-istilah yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti penyimpangan kaidah bahasa Indonesia dalam media cetak, khususnya harian *Surya*.

Penelitian ini menganalisis penyimpangan kaidah bahasa Indonesia dalam harian *Surya*, ditinjau dari penulisan ejaan dan kalimat bahasa Indonesia yang selama penerbitan Januari 2005.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penyimpangan bahasa Indonesia dalam harian *Surya*, khususnya memperoleh gambaran tentang pemakaian ejaan yang meliputi penulisan pengtuasi (tanda baca), huruf, kata, dan pemakaian kalimat dalam harian *Surya* yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak, yaitu menyimak pemakaian struktur bahasa dalam harian *Surya* dan dianalisis dengan metode preskriptif, yaitu metode yang mempertimbangkan benar salahnya pemakaian bahasa menurut norma atau kriterium tertentu.

Dari hasil penelitian, data penyimpangan bahasa yang ditemukan dalam harian *Surya* meliputi penulisan ejaan dan pemakaian kalimat. Data ejaan mencakup masalah penulisan pengtuasi, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, penulisan akronim, sedangkan data pemakaian kalimat mencakup masalah ketidakjelasan fungsi subjek dan predikat, pemakaian dua konjungsi, kalimat terpenggal, kalimat kontaminasi (rancu), kesalahan bentukan kata, pemakaian kata mubazir, pengaruh struktur bahasa asing, dan kesalahan pilihan kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan bahasa harian *Surya* yang meliputi pemakaian ejaan dan struktur kalimat begitu banyak sehingga dapat disimpulkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak benar-benar diterapkan dalam harian *Surya* dan kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak hanya disebabkan kesalahan teknis, tetapi juga karena kekurangpahaman para penulis (wartawan) harian *Surya* terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Semua pihak yang mengelola media massa, seperti pimpinan redaksi, wartawan, penyunting, pengetik, diharapkan dapat menguasai kaidah bahasa Indonesia agar penyimpangan atau kesalahan serupa dapat dihindari sehingga bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN